BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini berusaha untuk menjawab atas pertanyaan diatas yaitu bagaimana perubahan sosial pasca adanya perumahan citra harmoni . Penelitian kualitatif pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi seperangkat kriteria untuk memberikan keabsahan dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dengan subyek yang diteliti[1]

Bentuk penelitian ini akan mampu mengungkapkan berbagi informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial sebagaimana adanya dan relatif utuh.

Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :

a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitiann dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

[1] Prof. Dr.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.ALVABETA 2010), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang terletak di Desa Sidadodi dengan Perumahan Citra Harmoni .Waktu penelitian di lakukan mulai dari 22 Nopember 2016 s/d 22 Januari 2017. adapun alasan karena lokasi perumahan elit yang berada di tengah-tengah Wilayah Desa Sidadodi Kecamatan Taman – Sidoarjo .Sasaran penelitian yang akan dilakukan adalah sebagaian kecil warga dan para tokoh masyarakat dan penghuni perumahan citra harmoni

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti yang tentu saja tidak terlepas dari masalah penelitian.[2] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (Key Informan). Yang dimaksud Informan penelitian utama (Key Informan) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (key informan) adalah orang yang mengetahui tentang perubahn sosial pasaca adanya perumahan citra harmoni.Selain menggunakan informan penelitian utama (key informan), penelitian ini juga menggunakan sumber data penunjang (sekunder). Yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data utama (key informan).

Data referensi yang terkait dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dan mendukung penelitian ini, maka diperlukan sumber data, diantaranya adalah sumber data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip,

[2] Al-Ma'ruf dan Ali Imron, *"Metode Peenelitian Sastra: Sebuah Pengantar"*, (Surakarta: FKIP-UMS), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen-dokumen dan sebagainya. Sumber data yang tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan, yang berhubungan dengan permasalahan perubahn sosial serta yang membahas tentang keadaanya pembanaguan perumahanJadi data skunder ini sifatnya sebagai data penunjang dan penguat dari data primer saja (key informan).

Subyek penelitian ini adalah penduduk warga yang ada di wilayah Kecamatan Taman dan akan melakukan penelitian warga penduduk kampung dan warga penduduk tokoh masarakat serta penghuni perumahan citra harmoni denagn tujuan untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin dan selengkapnya mungkin , dan dibawah ini nama tujuan yang akan di teliti.

Nama	Alamat	Pekerjaan	Golongan/ Jabatan	Usia
Bpk H. Maskuri	Sidodadi Rt 08 Rw 02	Pegawai	Kepala Desa	41tahun
Bpk Zainal	Sidodadi Rt 08 Rw 02	Pegawai	Kasun	38 Tahun
Bpk Amiril Mukminin	Sidodadi Rt 02 Rw 01	Pegawai	Sekdes	46 Tahun
Bpk Masykur	Sidodadi Rt 10 Rw 12	Pegawai/ Dpd	Ketua Rw 02	50 Tahun
Bpk Imam Hambali	Sidodadi Rt 12	Scurity Perumahan Citra Harmoni	Warga	25 Tahun
Putri Prasetya	Sidodadi Rt 08	Guru	Warga	40 Tahun
Miftakhul Fauzia	Sidodadi Kemendung Rt 03 Rw 01	Buruh Swasta	Warga	36 Tahun
Fajar Ismail	Sidodadi Rt 09 Rw 02	Guru	Warga	28 Tahun
Zurrotul Mufida	Sidodadi Rt 12 Rw 02	Buruh Pabrik	Warga	32 Tahun
Bpk Zainul	Sidodadi Rt	Pegawai	Warga	41 Tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	03 Rw 01	Citra Harmoni		
Niti Supriyadi	Sidodadi Rt 09 Rw 02	Buruh Tani	Warga	67 Tahun
Muktar	Sidodadi RT 12 RW 02	Buruh Tani Dan Buruh Swasta	Warga	46 Tahun

A. Tahap –Tahap Lapangan

a. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan penelitian dalam tahap ini ditambah dengan satu perbandingan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan . Kegiatan dan pertimbangan tersebut[3]

a. Menyunsun rancangan lapangan rancanagn penelitian tersebut disusn secara urut bagaiaman cara mengahadpi lapanganb.
b. Memilih lapangan penelitian adaalah diarahakn oleh teori subtantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun amsih-masing tentang sifatnya
c. Mengurus periainan ialah siapa saja yang berwewenang memberikan izin bagi pelaksnana penelitian
d. Menjajaki dan menilai lapanganBagaiaman penelitian amsuk lapanagn dalam art mulai mengumpulakan data yang sebenarnya dan tahap ini berulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai kedaan
e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu memanfatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar penelitian jadi, ia harus berkewajiban memberiakn jawaban daalm pertanyaan
f. Menyiapakan perlengkapan penelitian tidak ahnay melengkapkan perlengkapan fisik namun perlengakapan penelitian yanga akan dibutukan nantinya

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Melakukan penelitian

[3] Lexy I. Moleong, M.A " *Metedologi Penelitian Kualitatif"* ,(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), hal. 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah ini merupakan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, dan menganalisa data yang telah diperoleh dari tujuan lapangan untuk penelitian.

2. Melakukan penulisan laporan

   Setelah memperoleh dan menganalisa data yang didapat dari penelitian lapangan, pada langkah ini dilakukan penulisan laporan secara deskriptif- interpretatif.

3. Melakukan penelitian

   langkah ini merupakan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, dan menganalisa data yang telah diperoleh dari tujuan lapangan untuk penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[4]

[4] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV.ALVABETA, 2010), hal 72-73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekontruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang. Teknik wawancara mendalam ini tidak dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup, dan formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka.

Cara pelaksanaanya wawancara yang lentur dan longgar ini mampu menggali dan menangkap kejujuran informasi di dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Hal ini semakin bermanfaat bila informnasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan.

1. Observasi langsung

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara terus-menerus sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya.

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertannyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.[5]

2). Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*,di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jnis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yag dikemukakan oleh informan.

3)Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Padoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakanteknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[6]

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: ALVABETA, cv, 2010), hal, 233
[6] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. 72-73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekontruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang. Teknik wawancara mendalam ini tidak dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup, dan formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka.

Cara pelaksanaanya wawancara yang lentur dan longgar ini mampu menggali dan menangkap kejujuran informasi di dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Hal ini semakin bermanfaat bila informnasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan.

C. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction)* yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.
b. Penyajian data (*data display)* yaitu deskripsi dalam bentuk teks naratif berdasarkan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification),* mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus di verifikasikan hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Dengan tiga langkah analisi data tersebut memudahkan peneliti untuk menganalisis data dari informan. Peneliti juga menggunakan kategorisasi untuk mengklasifikasikan data-data dan kunci sehingga bisa lebih mudah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Kategorisasi data yang tersebut dalam bentuk tabel dimana jawaban informan di kategorikan menurut konsep-konsep penelitian yang terpenting. Data juga dianalisis dengan menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori perubahan sosial

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dengan proses penelitian tidak samua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka informasi yang telah diperoleh dari satu informan dicoba untuk ditanyakan kembali pada informan yang lain dalam beberapa kesempatan dan waktu yang berbeda. Proses ini mengikuti apa yang dikemukakan oleh moleong yaitu teknik member check (pengecekan anggota). Dengan kata lain peneliti cross check

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertanyakan pertanyaan yang sama dengan informasi yang berbeda hingga informasi yang diperoleh menjadi sama atau memiliki kemiripan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id